

EFEKTIFITAS PERLAKUAN *MASSAGE* KEPALA DENGAN HERBAL *HAIR TONIC* TERHADAP PERSPEKTIF KESEGARAN DAN KENYAMANAN RAMBUT DAN KULIT PADA PENGUNJUNG SPA

Septiari Nawanksari¹, Mause Agrevinna², Manda Yunita Kurniawati³

¹²Departemen Boga, Busana, Rias dan Kecantikan, Universitas Negeri Yogyakarta

³Pendidikan Tata Boga dan Busana, Universitas Negeri Yogyakarta
Indonesia

Penulis Korespondensi : septiari nawanksari@uny.ac.id

Abstract

Head massage services in the spa industry provide something that people need because many activities cause stress and tension, so this therapy not only functions for physical relaxation, but also contributes to improving mental health and overall well-being. This study aims to analyze the effectiveness of head massage treatment with herbal hair tonic on the perspective of freshness and comfort of hair and skin in spa visitors. Ex post facto research with a quantitative approach. A total of 34 spa visitor respondents were involved in this research as samples. Data was collected through a questionnaire with a 4 Likert scale questionnaire instrument. Data analysis was carried out using regression analysis and SEM analysis. The research results show that head massage treatment with herbal hair tonic has a significant effect on the freshness and comfort of the hair and skin of spa visitors and can increase blood circulation in the head area, which contributes to healthier hair growth and reduces scalp problems such as dandruff and irritation. In addition, the use of natural ingredients in hair tonic not only provides therapeutic benefits, but also creates a deeper relaxation experience for users, which ultimately can increase customer satisfaction and loyalty to spa services.

Keywords : *beauty, nature, cosmetic*

Abstrak

Layanan massage kepala dalam industri spa memberikan sesuatu yang dibutuhkan oleh masyarakat karena aktivitas yang banyak menyebabkan stres dan ketegangan, sehingga terapi ini tidak hanya berfungsi untuk relaksasi fisik, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kesehatan mental dan kesejahteraan secara keseluruhan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas perlakuan massage kepala dengan herbal hair tonic terhadap perspektif kesegaran dan kenyamanan rambut dan kulit pada pengunjung spa. Penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Sejumlah 34 responden pengunjung spa dilibatkan dalam penelitian ini sebagai sampel. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan instrument angket 4 skala Likert. Analisis data dilakukan menggunakan analisis regresi dan analisis SEM. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan massage kepala dengan herbal hair tonic berpengaruh signifikan terhadap kesegaran dan kenyamanan rambut dan kulit pengunjung spa serta dapat meningkatkan sirkulasi darah di area kepala, yang berkontribusi pada pertumbuhan rambut yang lebih sehat dan mengurangi masalah kulit kepala seperti ketombe dan iritasi. Selain itu, penggunaan bahan alami dalam hair tonic tidak hanya memberikan manfaat terapeutik, tetapi juga menciptakan pengalaman relaksasi yang lebih mendalam bagi pengguna, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dan loyalitas terhadap layanan spa

Kata kunci: kecantikan, alami, kosmetika

PENDAHULUAN

Kulit dan rambut sangat penting sebagai daya tarik estetika dan kesehatan, berfungsi sebagai penghalang pelindung dan indikator penampilan. Kulit, sebagai organ terbesar, memainkan banyak peran termasuk pertahanan kekebalan tubuh, termoregulasi, dan perlindungan UV [1]. *Personal hygiene* yang baik juga berkontribusi pada kesehatan kulit dan rambut, yang penting untuk kenyamanan dan kepercayaan diri [2]. Kesehatan dan kecantikan kulit dan rambut memiliki dampak signifikan terhadap rasa percaya diri dan kenyamanan individu. Kondisi fisik yang baik dapat meningkatkan rasa percaya diri seseorang, sedangkan masalah seperti jerawat dapat menyebabkan penurunan kepercayaan diri [3]. Penggunaan hijab tanpa perawatan yang memadai dapat menyebabkan masalah kesehatan rambut, seperti ketombe dan kerontokan [4]. Namun, tekanan untuk memenuhi standar kecantikan yang tidak realistis dapat menyebabkan stres dan masalah psikologis, seperti rendahnya rasa percaya diri [5].

Berbagai teknik relaksasi, seperti *massage* dan terapi air, telah terbukti efektif dalam mengurangi tingkat kecemasan dan stres. Terapi relaksasi otot progresif dapat menurunkan tingkat kecemasan secara signifikan pada individu yang mengalami stress [6] [7]. Pengalaman relaksasi yang diperoleh dari perawatan spa dapat meningkatkan suasana hati dan membantu individu merasa lebih positif [8]. Lingkungan yang tenang dan desain interior yang estetis di spa dapat menciptakan suasana yang mendukung relaksasi dan ketenangan [9]. *Massage* dapat meningkatkan sirkulasi darah dan mengurangi ketegangan otot sehingga dapat mengurangi gejala stres [10]. Perawatan kulit yang efektif, menggunakan pelembap dan tabir surya, dapat mengurangi masalah penuaan dan kulit [11]. Perawatan rambut melalui shampoo dan perawatan yang tepat, meningkatkan kesehatan dan penampilan rambut [12]. Khususnya, rambut juga memberikan perlindungan UV, mengurangi paparan kulit kepala terhadap sinar berbahaya [13].

Perlakuan *massage* kepala dengan penggunaan herbal *hair tonic* telah lama dikenal memiliki manfaat untuk kesehatan rambut dan kulit. *Massage* kepala dapat meningkatkan sirkulasi darah ke kulit kepala dan folikel rambut, sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan rambut dan mengurangi kerontokan. Sementara itu, herbal *hair tonic* mengandung bahan alami yang dapat memberikan nutrisi dan kelembapan pada rambut dan kulit. *Massage* kepala yang teratur tidak hanya dapat mengurangi stres dan

ketegangan, tetapi juga berfungsi untuk meningkatkan kesegaran rambut, memperkuat akar rambut, dan mencegah kerontokan [14]. Pada kondisi ideal, terapi ini memberikan kenyamanan holistik kepada pengguna, baik secara fisik maupun psikologis, dengan hasil yang dapat dirasakan segera maupun dalam jangka panjang. Namun, kenyataannya di lapangan menunjukkan bahwa efektivitas perlakuan ini masih bervariasi antar individu. *Massage* kepala memang dikenal dapat merangsang sirkulasi darah dan memberikan sensasi relaksasi yang diinginkan, namun tidak semua pengguna merasakan peningkatan signifikan pada kondisi rambut atau kenyamanan kulit kepala setelah perawatan [15]. Beberapa pengunjung spa melaporkan bahwa efek yang dirasakan hanya bersifat sementara, sementara lainnya tidak merasakan perbedaan yang mencolok setelah beberapa sesi perawatan.

Sementara itu, penggunaan herbal *hair tonic* yang mengandung bahan alami seperti lidah buaya, minyak kelapa, dan ekstrak bunga rosemary semakin populer dalam perawatan spa. Pada kondisi ideal, herbal *hair tonic* diyakini mampu memberikan nutrisi tambahan yang penting bagi kesehatan kulit kepala dan rambut, mendorong pertumbuhan rambut, serta menjaga kelembaban kulit kepala. Kombinasi antara *massage* kepala dengan herbal *hair tonic* dalam perawatan spa seharusnya mampu memberikan efek sinergis yang meningkatkan kesegaran dan kenyamanan secara menyeluruh [16]. Idealnya, kombinasi ini berfungsi untuk membersihkan kulit kepala, memperkuat batang rambut, serta memberikan sensasi kesegaran yang tahan lama, yang pada gilirannya meningkatkan kepuasan dan pengalaman pengguna spa. Namun, tidak semua pengguna mengalami perubahan signifikan, dan beberapa pelanggan spa melaporkan bahwa produk tersebut tidak memberikan efek yang diinginkan dalam hal meningkatkan kesegaran atau kenyamanan rambut [17]. Bahkan, beberapa orang dengan kondisi rambut atau kulit kepala yang sensitif justru mengalami iritasi ringan akibat penggunaan produk herbal tertentu. Pada kenyataannya juga hasil perawatan ini tidak selalu memenuhi harapan tersebut, terutama bagi mereka yang mengalami masalah rambut yang lebih kompleks seperti kerontokan parah atau kulit kepala yang sangat kering [18].

Fenomena di atas, dapat dianalisis bahwa perawatan terhadap kulit dan rambut untuk mencapai kesehatan yang baik, tidak dapat dilakukan secara instan. Perawatan kulit dan rambut menjadi rutinitas yang harus dijadwalkan di sela-sela kesibukan untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Penggunaan produk perawatan kulit dan rambut yang

tepat dapat meningkatkan penampilan dan pada akhirnya meningkatkan rasa percaya diri [19]. Integrasi praktik tradisional, seperti Ayurveda (*massage* kepala) dengan ilmu kosmetik *modern* menekankan pentingnya bahan herbal dalam perawatan kulit dan rambut [20]. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perlakuan *massage* kepala dengan penggunaan herbal *hair tonic* terhadap aspek yang berbeda yaitu kesegaran dan kenyamanan rambut dan kulit pada pengunjung spa. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih mendalam mengenai manfaat dari perlakuan tersebut dan memberikan rekomendasi yang tepat untuk perawatan kulit dan rambut pada pengunjung spa.

Perawatan Kulit dan Rambut

Perawatan rambut dan kulit kepala merupakan aspek penting dalam menjaga kesehatan dan penampilan individu. Berbagai metode dan produk telah dikembangkan untuk meningkatkan kesehatan rambut dan kulit, termasuk penggunaan bahan-bahan herbal yang telah terbukti memiliki manfaat terapeutik. Salah satu pendekatan yang banyak digunakan adalah *massage* kepala, yang tidak hanya memberikan relaksasi tetapi juga meningkatkan sirkulasi darah ke kulit kepala, sehingga dapat merangsang pertumbuhan rambut [21] [18]. *Massage* kepala diketahui dapat membantu mengurangi stres dan ketegangan, yang berkontribusi pada kesehatan rambut secara keseluruhan. Penelitian menunjukkan bahwa teknik *massage* yang tepat dapat meningkatkan aliran darah ke folikel rambut, yang penting untuk pertumbuhan rambut yang sehat [18].

Hubungan antara *massage* kepala dan fisiologi rambut serta kulit dapat dijelaskan melalui beberapa mekanisme yang mendasari manfaat terapi ini. *Massage* kepala dapat meningkatkan sirkulasi darah di area kulit kepala, yang berkontribusi pada peningkatan aliran oksigen dan nutrisi ke folikel rambut. Penelitian menunjukkan bahwa gerakan *massage* yang dilakukan selama terapi dapat merangsang kelenjar sebasea, yang berfungsi untuk menjaga kelembapan kulit kepala dan rambut, serta mengurangi risiko kerontokan rambut. Selain itu, stimulasi ini juga dapat membantu mengurangi ketegangan otot di sekitar kepala dan leher, yang sering kali berkontribusi pada ketidaknyamanan dan stres, sehingga menciptakan efek relaksasi yang lebih mendalam bagi pengguna [22].

Herbal Hair Tonic

Herbal *hair tonic* merupakan salah satu produk yang banyak digunakan dalam perawatan rambut, terutama untuk mengatasi masalah kerontokan dan meningkatkan pertumbuhan rambut. Produk ini biasanya mengandung ekstrak dari berbagai tanaman yang telah terbukti memiliki khasiat dalam merangsang pertumbuhan rambut dan menjaga kesehatan kulit kepala. Penelitian menunjukkan bahwa banyak tanaman herbal, seperti akar manis (*Glycyrrhiza glabra*) dan daun teh hijau (*Camellia sinensis*), memiliki senyawa aktif yang berkontribusi terhadap efektivitas *hair tonic* [23] [24].

Salah satu senyawa yang sering ditemukan dalam ekstrak herbal adalah flavonoid, yang dikenal memiliki sifat antioksidan dan anti-inflamasi. Flavonoid dapat meningkatkan sirkulasi darah di kulit kepala, yang penting untuk pertumbuhan rambut yang sehat [24]. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *hair tonic* yang mengandung bahan herbal dapat mengurangi efek samping yang sering terkait dengan produk berbasis kimia, sehingga lebih aman untuk penggunaan jangka panjang [25]. Penggunaan produk herbal seperti *hair tonic* yang mengandung senyawa aktif dari tanaman juga semakin populer. Beberapa tanaman, seperti lidah buaya (*Aloe vera*) dan akar manis (*Glycyrrhiza glabra*), dikenal memiliki sifat anti-inflamasi dan antioksidan yang bermanfaat bagi kesehatan kulit kepala dan rambut [26]. *Hair tonic* yang diformulasikan dengan bahan-bahan alami dapat memberikan efek positif terhadap kesehatan rambut. Flavonoid, misalnya, memiliki sifat antioksidan yang dapat memperlancar sirkulasi darah dan merangsang pertumbuhan rambut [21]. Penelitian menunjukkan bahwa formulasi *hair tonic* yang mengandung ekstrak herbal dapat meningkatkan kelembapan dan kekuatan rambut, serta mengurangi kerontokan [18].

Beberapa penelitian juga menyoroti efektivitas kombinasi berbagai ekstrak herbal dalam *hair tonic*. Misalnya, kombinasi antara ekstrak herbal yang diminum dan *hair tonic* topikal menunjukkan efek sinergis yang lebih baik dalam merangsang pertumbuhan rambut pada hewan percobaan [27]. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan holistik dalam perawatan rambut, yang melibatkan penggunaan produk herbal secara internal dan eksternal, dapat memberikan hasil yang lebih optimal.

Pada konteks ini, penting untuk mengevaluasi formulasi *hair tonic* dari segi stabilitas dan efektivitas. *Hair tonic* yang diformulasikan dengan bahan herbal tertentu dapat memenuhi standar kualitas yang ditetapkan, termasuk uji organoleptik, pH, dan

viskositas [18]. Ini menunjukkan bahwa pengembangan produk herbal harus dilakukan dengan perhatian terhadap aspek ilmiah dan kualitas untuk memastikan manfaat yang maksimal bagi pengguna. Secara keseluruhan, penggunaan herbal *hair tonic* sebagai alternatif dalam perawatan rambut semakin populer di kalangan konsumen yang mencari solusi alami untuk masalah rambut. Dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya perawatan berbasis herbal, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi potensi berbagai tanaman dalam formulasi *hair tonic* dan untuk memahami mekanisme kerja senyawa aktif yang terkandung di dalamnya [23] [25].

METODE

Penelitian ini adalah penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektifitas perlakuan *massage* kepala dengan herbal *hair tonic* terhadap perspektif kesegaran dan kenyamanan rambut dan kulit pada pengunjung spa. Sebanyak 34 klien spa di Daerah Istimewa Yogyakarta menjadi sampel dalam penelitian ini. Berikut karakteristik sampel pada penelitian ini tertuang pada Tabel 1.

Tabel 1. Data Responden

Variabel	Kategori	(n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Pria	3	8,8%
	Wanita	31	91,2%
Pekerjaan	Ibu Rumah Tangga	1	3%
	Wiraswasta	3	8,8%
	PNS	4	11,7%
	Swasta	3	8,8%
	Pelajar/Mahasiswa	23	67,7%
Usia	17-21	20	58,8%
	22-26	5	14,7%
	27-31	5	14,7%
	32-36	1	2,9%
	37-41	0	0%
	42-46	2	6%
	47-51	1	2,9%
	52-56	0	0%
Pendidikan	SD	0	0%
	SMP	0	0%
	SMA/SMK	13	38,2%
	Perguruan Tinggi	21	61,8%

Keperluan <i>massage</i> kepala (hair spa)	Otot tegang di leher	6	17,6%
	Butuh Relaksasi	32	94,1%
	Kepala Sakit	3	8,8%
	Pusing Kepala	8	23,5%
	Kurang Tidur	6	17,6%
	Rambut Rontok	8	23,5%
	Ketombe	3	8,8%
	Kulit Kepala	2	5,9%
	Berminyak		

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket yang berisikan pernyataan-pernyataan terkait tingkat kesegaran dan kenyamanan kulit dan rambut pengguna Spa setelah dilakukan *massage* kepala dan herbal *hair tonic*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar angket *google form* dengan menggunakan desain Skala Likert dengan 4 skala pilihan jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (TS). Berikut kisi-kisi instrumen pada penelitian ini ditunjukkan pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2. Kisi Kisi Intrumen

Variabel	Indikator	Kode	Distribusi
Perlakuan <i>Massage</i> Kepala dengan <i>Hair tonic</i> (PM)	1. Relaksasi dan Pengurangan Ketegangan	PM1 PM2	1, 2, 9, 10
	2. Kesegaran dan Kesehatan Kulit Kepala	PM3	3, 6, 7 4, 5, 8
	3. Peningkatan Kualitas Hidup dan Sirkulasi Darah		
Kesegaran Kulit dan Rambut (KS)	1. Kesegaran Rambut	KS1	1, 3, 6,
	2. Kesegaran Kulit Kepala	KS2	7
	3. Kesegaran dan Kesehatan Menyeluruh	KS3	2, 4, 8 5, 9, 10
Kenyamanan Kulit dan Rambut (KN)	1. Kenyamanan Rambut	KN1	1, 3, 5,
	2. Kenyamanan Kulit Kepala	KN2	7
	3. Kepuasan dan Kesehatan Rambut dan Kulit Kepala	KN3	2, 4, 6, 8 9, 10

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linier dan analisis SEM. Analisis regresi linier digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh *massage* kepala dan herbal *hair tonic* terhadap kenyamanan dan kesegaran kulit dan rambut pengguna Spa yang didahului dengan uji analisis prasyarat. Sedangkan analisis SEM digunakan untuk mengetahui faktor determinan *massage* kepala dan *hair tonic* yang

mempengaruhi kesegaran dan kenyamanan kulit dan rambut. Hipotesis dalam penelitian ini adalah: (1) Terdapat pengaruh positif yang signifikan *massage kepala* dengan herbal *hair tonic* terhadap kesegaran kulit dan rambut pengguna Spa; dan (2) Terdapat pengaruh positif yang signifikan *massage kepala* dengan herbal *hair tonic* terhadap kesegaran kulit dan rambut pengguna Spa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dan linier sebagai syarat untuk melakukan analisis regresi linier. Uji prasyarat analisis berisi uji normalitas data dan uji linearitas data. Uji prasyarat analisis dilakukan dengan menggunakan software SPSS V 27. Hasil uji normalitas data disajikan pada tabel 3 berikut ini.

Table 3. Hasil Tes Normalitas

Variable	N	Sig	Dec.
Unstandardized Residual	34	0.123	Normal

Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan menggunakan rumus Kolmogorov Smirnov diperoleh nilai signifikansi residual sebesar 0,123. Nilai signifikansinya sebesar $0,123 > 0,050$ sehingga dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Setelah data diketahui berdistribusi normal, selanjutnya dilakukan uji linearitas terhadap data tersebut. Hasil uji linearitas ditunjukkan pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Tes Linieritas

Variable Relationship	N	Sig	Dec.
X*Y1	34	0.837	Linear
X*Y2	34	0,109	Linear

Berdasarkan hasil uji linearitas data diketahui bahwa nilai signifikansi pada garis hubungan X dengan Y1 dan X dengan Y2 mempunyai nilai signifikansi lebih dari 0,050. Hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel X mempunyai hubungan linier dengan variabel Y1 dan Y2. Dengan demikian, setelah data yang diuji berdistribusi normal dan mempunyai hubungan linier maka analisis dapat dilanjutkan dengan menggunakan analisis regresi linier.

Kesegaran Kulit dan Rambut Pengguna Spa

Data hubungan massagekepala dengan herbal hair tonic terhadap kesegaran kulit dan rambut pengguna Spa diperoleh dari kuesioner google form dengan jumlah pernyataan massagekepala dengan herbal hair tonic sebanyak 10 pernyataan (X) dan kesegaran kulit dan rambut pengguna Spa (Y1) sebanyak 10 pernyataan. Berikut hasil analisis regresi yang diuraikan pada tabel 5 di bawah ini.

Table 5. Hubungan massage kepala dengan herbal hair tonic terhadap kesegaran kulit dan rambut pengguna Spa

Variable Relationship	df	Sig
X*Y1	33	0.002

Berdasarkan hasil analisis regresi sampel di atas untuk df 34 dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ sehingga menerima hipotesis alternatif atau dapat dikatakan terdapat pengaruh positif signifikan massagekepala dengan herbal hair tonic terhadap kesegaran kulit dan rambut pengguna Spa.

Kenyamanan Kulit dan Rambut Pengguna Spa

Data hubungan massagekepala dengan herbal hair tonic terhadap kenyamanan kulit dan rambut pengguna Spa diperoleh dari kuesioner google form dengan jumlah pernyataan massagekepala dengan herbal hair tonic sebanyak 10 pernyataan (X) dan kenyamanan kulit dan rambut pengguna Spa (Y2) sebanyak 10 pernyataan. Berikut hasil analisis regresi yang diuraikan pada tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6. Hubungan massage kepala dengan herbal hair tonic terhadap kenyamanan kulit dan rambut pengguna Spa

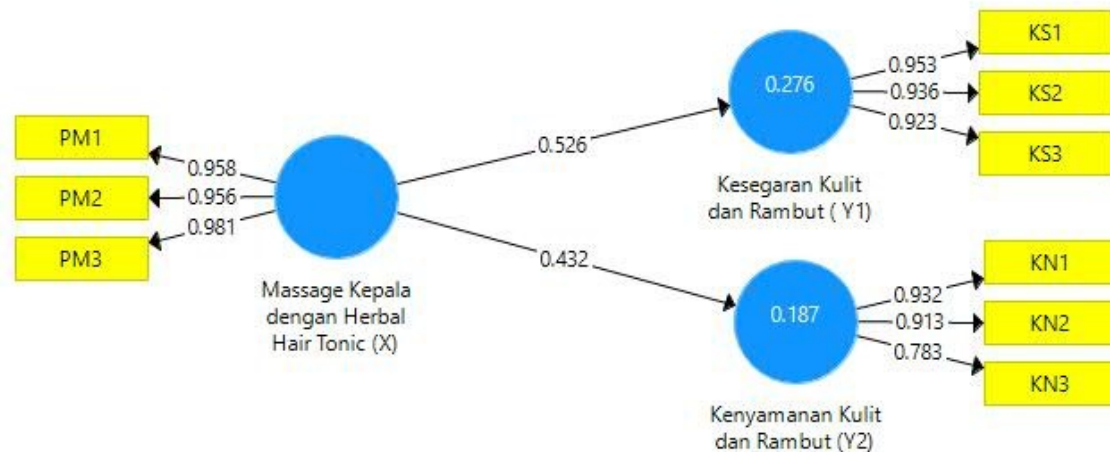
Variable Relationship	df	Sig
X*Y2	33	0.019

Berdasarkan hasil analisis regresi sampel di atas untuk df 34 dan nilai signifikansi $0,019 < 0,05$ sehingga menerima hipotesis alternatif atau dapat dikatakan terdapat pengaruh positif signifikan *massage* kepala dengan herbal *hair tonic* terhadap kenyamanan kulit dan rambut pengguna Spa.

Determinan Faktor

Setelah mengetahui besarnya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, selanjutnya dilakukan analisis lebih lanjut untuk memperdalam

penyajian hasilnya. Analisis yang digunakan adalah analisis SEM untuk mengetahui faktor utama dari masing-masing indikator variabel independen dan variabel dependen. Berikut hasil analisis SEM ditunjukkan pada grafik 1 di bawah ini.



Gambar 1. Hasil Analisis SEM

Hasil analisis SEM pada gambar 1 dapat dijelaskan bahwa seluruh indikator *massage* kepala dengan herbal *hair tonic* mempunyai nilai yang tinggi. Faktor penentu pertama variabel ini terletak pada indikator ketiga dengan nilai sebesar 0,981. Artinya peningkatan kualitas hidup dan sirkulasi darah sangat dibutuhkan oleh pengunjung Spa. Peningkatan kualitas hidup dan sirkulasi darah yang selanjutnya menjadi pengaruh signifikan terhadap kesegaran kulit kepala dan rambut. Sedangkan faktor penentu kesegaran kulit kepala dan rambut yang pertama terletak pada indikator pertama dengan nilai 0,953. Artinya kesegaran rambut yang didapat setelah *treatment massage* kepala merupakan aspek yang sangat penting bagi pengguna spa. Kemudian, faktor utama kenyamanan kulit dan rambut terletak pada indikator pertama dengan nilai 0,932. Artinya, kenyamanan rambut yang didapat setelah *treatment massage* kepala merupakan aspek kenyamanan kulit dan rambut yang sangat penting.

Lebih lanjut, analisis ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara setiap indikator yang diukur dan variabel latar belakang yang lebih luas, seperti pengalaman pengguna dan persepsi terhadap kualitas layanan yang diberikan di spa. Penting untuk dicatat bahwa pengalaman pengguna tidak hanya dipengaruhi oleh hasil fisik dari *treatment*, tetapi juga oleh aspek psikologis yang terkait dengan relaksasi dan

pengurangan stres. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pengalaman relaksasi yang diperoleh dari treatment spa dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis individu [28].

Selain itu, hasil analisis ini juga menunjukkan bahwa penggunaan herbal dalam *hair tonic* memberikan nilai tambah yang signifikan. Penggunaan bahan alami dalam perawatan rambut dan kulit kepala telah terbukti memiliki manfaat yang lebih besar dibandingkan dengan produk berbahan kimia, baik dari segi kesehatan maupun keberlanjutan lingkungan [29]. Hal ini sejalan dengan tren global yang semakin meningkat terhadap penggunaan produk berbasis alami dan organik, yang mencerminkan kesadaran konsumen akan pentingnya kesehatan dan keberlanjutan.

Selanjutnya, analisis SEM ini juga mengindikasikan bahwa terdapat interaksi yang kompleks antara berbagai faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna. Misalnya, kenyamanan yang dirasakan setelah treatment tidak hanya ditentukan oleh kualitas produk yang digunakan, tetapi juga oleh keterampilan terapis dalam melakukan *massage* dan suasana lingkungan spa itu sendiri. Penelitian oleh [30] menunjukkan bahwa elemen-elemen seperti pencahayaan, aroma, dan musik dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pengalaman keseluruhan pengguna di spa.

Perspektif pengguna terhadap produk perawatan rambut, termasuk herbal *hair tonic* dan *massage* kepala, sangat penting untuk memahami efektivitas dan kepuasan pengguna. Penelitian menunjukkan bahwa pengalaman pengguna dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi kulit kepala, kesehatan rambut, dan efek psikologis dari perawatan yang dilakukan. Salah satu aspek yang sering dibahas adalah hubungan antara kondisi kulit kepala dan kualitas rambut. Data observasional menunjukkan bahwa kondisi kulit kepala yang sehat berkontribusi pada pertumbuhan rambut yang optimal dan mengurangi masalah seperti ketombe dan dermatitis seboroik [31].

Aplikasi antioksidan pada kulit kepala dapat meningkatkan kondisi kulit dan mengurangi kerontokan rambut dalam jangka waktu tertentu [32]. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna yang mengalami perbaikan dalam kondisi kulit kepala mereka cenderung memiliki pandangan positif terhadap produk yang digunakan. *Massage* kepala dapat mengurangi hormon stres dan meningkatkan kesehatan mental, yang pada gilirannya dapat memengaruhi persepsi pengguna terhadap perawatan rambut mereka [33].

Pengalaman pengguna juga dipengaruhi oleh harapan dan persepsi mereka terhadap produk yang digunakan. Sebuah survei yang dilakukan oleh [34] menunjukkan bahwa pengguna memiliki harapan tinggi terhadap efektivitas produk perawatan rambut, dan kepuasan mereka sering kali terkait dengan hasil yang terlihat. Hal ini menunjukkan pentingnya komunikasi yang jelas antara produsen dan konsumen mengenai manfaat dan batasan dari produk yang ditawarkan.

Selain itu, penelitian oleh [35] menunjukkan bahwa komunitas mikroba pada kulit kepala dapat memengaruhi kesehatan rambut dan persepsi pengguna terhadap perawatan yang dilakukan. Ketidakseimbangan mikrobiota dapat menyebabkan masalah kulit kepala yang berdampak pada kualitas rambut, sehingga pengguna yang mengalami masalah ini mungkin memiliki pandangan negatif terhadap produk yang mereka gunakan. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor ini dalam pengembangan produk perawatan rambut dan strategi pemasaran.

Secara keseluruhan, perspektif pengguna terhadap perawatan rambut sangat kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk kondisi kulit kepala, pengalaman pribadi, dan harapan terhadap produk. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami lebih dalam mengenai hubungan ini dan untuk mengembangkan produk yang lebih efektif dan memuaskan bagi pengguna. Meningkatkan kepuasan pengguna dan efektivitas treatment, penting bagi penyedia layanan spa untuk mempertimbangkan semua faktor ini secara holistik. Pengembangan program pelatihan untuk terapis, pemilihan produk yang berkualitas tinggi, serta penciptaan lingkungan yang mendukung relaksasi dapat menjadi langkah strategis yang efektif. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengeksplorasi lebih dalam tentang hubungan antara berbagai variabel ini dan dampaknya terhadap pengalaman pengguna di spa.

SIMPULAN

Terdapat pengaruh positif signifikan massage kepala dengan herbal hair tonic terhadap kesegaran dan kenyamanan kulit dan rambut pengguna Spa. Massage kepala yang dilakukan dengan menggunakan produk berbasis herbal terbukti efektif dalam meningkatkan sirkulasi darah, yang pada gilirannya mendukung pertumbuhan rambut yang lebih sehat dan mengurangi masalah kulit kepala seperti ketombe dan iritasi. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi antara teknik massage dan penggunaan bahan alami dalam

perawatan rambut dapat meningkatkan pengalaman pengguna di spa, serta memberikan dampak positif terhadap kepuasan pelanggan. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar penyedia layanan spa mempertimbangkan untuk mengintegrasikan massage kepala dengan herbal hair tonic sebagai bagian dari penawaran layanan mereka. Selain itu, penting untuk melakukan edukasi kepada pelanggan mengenai manfaat kesehatan dari penggunaan produk berbasis herbal, sehingga mereka lebih memahami nilai tambah dari terapi ini. Penelitian lebih lanjut juga disarankan untuk mengeksplorasi berbagai jenis herbal yang dapat digunakan dalam hair tonic dan dampaknya terhadap kesehatan rambut dan kulit, serta untuk mengidentifikasi teknik massage yang paling efektif dalam meningkatkan hasil terapi. Dengan demikian, layanan spa dapat terus berinovasi dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. V. Sullivan and S. Myers, "Skin Structure and Function, Wound Healing and Scarring," in *Plastic Surgery - Principles and Practice*, 2021, pp. 1–14. doi: 10.1016/B978-0-323-65381-7.00001-0.
- [2] H. Christanti Lawolo, R. Chandra, and C. Lister, "Hubungan Personal Hygiene Dengan Gejala Penyakit Kulit Pada Pekerja Peternakan Ayam," *Jurnal Sehat Indonesia (Jusindo)*, vol. 6, no. 01, pp. 274–281, 2024, doi: 10.59141/jsi.v6i01.79.
- [3] D. T. Aryani and W. Riyaningrum, "Hubungan Acne Vulgaris (Av) Dengan Kepercayaan Diri Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Purwokerto Angkatan 2021," *Jurnal Kesehatan Tambusai*, vol. 3, no. 3, pp. 434–441, 2022, doi: 10.31004/jkt.v3i3.6595.
- [4] Nilam, "Pengaruh Penggunaan Hijab Dan Frekuensi Keramas Terhadap Kondisi Kesehatan Rambut," *Fakumi Medical Journal Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, vol. 3, no. 11, pp. 822–828, 2024, doi: 10.33096/fmj.v3i11.414.
- [5] D. Arwanda, E. A. Wulandari, and M. R. P. Saputra, "Putih Yang Ideal: Representasi Warna Kulit Perempuan Dalam Iklan Kosmetik Vaseline Insta Fair Tahun 2013," *Jurnal Audiens*, vol. 3, no. 1, pp. 48–60, 2021, doi: 10.18196/jas.v3i1.11769.
- [6] E. Nurfitriyani and E. P. Sugiyanto, "Penerapan Relaksasi Otot Progresif Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Pada Remaja Di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, vol. 6, no. 2, pp. 76–82, 2022, doi: 10.33655/mak.v6i2.133.
- [7] A. Asiah and B. E. Warsito, "Pengaruh Terapi Relaksasi Otot Progresif Terhadap Stress," *Jurnal Kesehatan*, vol. 9, no. 2, pp. 1198–1203, 2020, doi: 10.38165/jk.v9i2.87.
- [8] N. Liyanovitasari, N. Puji Lestari, and N. Umi Setyoningrum, "Screening Dan Manajemen Stres Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Mental Remaja," *Indonesian Journal of Community Empowerment (Ijce)*, vol. 6, no. 1, pp. 23–29, 2024, doi: 10.35473/ijce.v6i1.3137.

- [9] E. K. Dewi and P. A. Darmastuti, "Eksplorasi Elemen Estetis Gebogan Pada Desain Interior Adi Spa Bali," *Jurnal Vastukara Jurnal Desain Interior Budaya Dan Lingkungan Terbangun*, vol. 1, no. 1, pp. 29–39, 2021, doi: 10.59997/vastukara.v1i1.160.
- [10] J. T. Atmojo, M. P. M. Putra, N. M. D. Y. Astriani, P. I. S. Dewi, and T. Bintoro, "Efektifitas Terapi Relaksasi Benson Terhadap Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi," *Interest Jurnal Ilmu Kesehatan*, vol. 8, no. 1, 2019, doi: 10.37341/interest.v8i1.117.
- [11] L. Jeng and A. Mirchandani, "Skin health: what damages and ages skin? Evidence-based interventions to maintain healthy skin," in *A Prescription for Healthy Living: A Guide to Lifestyle Medicine*, 2021, pp. 225–233. doi: 10.1016/B978-0-12-821573-9.00020-5.
- [12] M. Calvo Peretti, N. Caballero Uribe, A. Régnier, and R. M. Truëb, "Look at Your Hair the Way You Look at Your Face: Concept of Total Facial Skin and Hair Care," 2020. doi: 10.1159/000504306.
- [13] A. Religi and L. Mocozet, "3D modelling for solar erythematous UV protection provided by human hair," *Applied Sciences (Switzerland)*, vol. 9, no. 22, Nov. 2019, doi: 10.3390/app9224724.
- [14] A. D. Pravitasari, I. Sopyan, R. Hendriani, and R. Mustarichie, "Review: Formulasi Dan Evaluasi Sampo Berbagai Herbal Penyubur Rambut," *Majalah Farmasetika*, vol. 6, no. 2, p. 152, 2021, doi: 10.24198/mfarmasetika.v6i2.27629.
- [15] D. Y. Sari and I. R. Rahman, "Keamanan Hair Tonic Ekstrak Etanol, Fraksi Etanol, Dan Fraksi Kloroform-Metanol Dari Kayu Secang (*Caesalpinia Sappan* L.) Dengan Metode Uji Iritasi Primer Dan HET-CAM," *Jurnal Farmasi Udayana*, p. 156, 2021, doi: 10.24843/jfu.2021.v10.i02.p08.
- [16] A. M. M. Ningsih, "Pemanfaatan Lidah Buaya (*Aloe Vera*) Sebagai Bahan Baku Perawatan Kecantikan Kulit," *Jurnal Tata Rias*, vol. 11, no. 1, pp. 91–100, 2021, doi: 10.21009/11.1.11.2009.
- [17] A. B. Darmawan and A. N. Handitasari, "Kembali Ke Alam Untuk Meminimalkan Risiko: Alasan Perempuan Muda Memilih Perawatan Kecantikan Tradisional," *Indonesian Journal of Anthropology*, vol. 6, no. 1, p. 1, 2021, doi: 10.24198/umbara.v6i1.30285.
- [18] R. N. Hidayah, D. Gozali, R. Hendriani, and R. Mustarichie, "Formulasi dan Evaluasi Sediaan Hair Tonic Anti Alopecia," *Majalah Farmasetika*, vol. 5, no. 5, p. 218, Aug. 2020, doi: 10.24198/mfarmasetika.v5i5.27555.
- [19] E. A. Dewi, "Potensi Platelet Rich Plasma (PRP) Untuk Kecantikan Alami Kulit Wanita," *Jurnal Tadris Ipa Indonesia*, vol. 1, no. 3, pp. 385–393, 2021, doi: 10.21154/jtii.v1i3.386.
- [20] D. M. Patel, D. D. Joshi, and D. M. Kumar Patel, "Ayurveda's Contemporary Preventative Approach to Skin and Hair Care A Review Study," *International Journal of Life Science and Pharma Research*, Nov. 2023, doi: 10.22376/ijlpr.2023.13.6.1394-1402.
- [21] F. Darusman and S. Anwar, "Hair tonic dengan Kandungan Senyawa yang Memiliki Aktivitas Penukang Rambut dari Berbagai Bahan Herbal," *Bandung Conference Series : Pharmacy*, vol. 2, no. 2, pp. 1–8, 2022.
- [22] R. K. Djoar and A. P. M. Anggarani, "Pengaruh Swedish Massage Terhadap Penurunan Nyeri Kepala Karena Migrain Pada Lansia," *Jurnal Ilmiah*

- Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, vol. 6, no. 2, pp. 244–247, 2020, doi: 10.33023/jikep.v6i2.646.
- [23] S. Upadhyay, A. K. Ghosh, and V. Singh, “Hair Growth Promotant Activity of Petroleum Ether Root Extract of *Glycyrrhiza Glabra* L (Fabaceae) in Female Rats,” *Tropical Journal of Pharmaceutical Research*, vol. 11, no. 5, 2013, doi: 10.4314/tjpr.v11i5.8.
- [24] E. F. Apriani, A. Ahmadi, and V. Noviani, “Formulation and Evaluation of Water Fraction Hair Tonic Containing Flavonoids from Ethanolic Extract of Green Tea Leaves (*Camellia sinensis* L.),” *Majalah Obat Tradisional*, vol. 26, no. 2, 2021, doi: 10.22146/mot.53665.
- [25] M. B. N and D. J. Pandya, “A Review on Some Indian Medicinal Plants Useful in Hair Care,” *Current Traditional Medicine*, vol. 9, no. 2, 2023, doi: 10.2174/2215083808666220510165110.
- [26] N. S. Gunarti *et al.*, “Artikel Review: Kandungan Senyawa Aktif Tanaman Untuk Kesehatan Kulit,” *Jfionline | Print Issn 1412-1107 | E-Issn 2355-696x*, vol. 14, no. 2, pp. 190–195, 2022, doi: 10.35617/jfionline.v14i2.86.
- [27] H. J. Jeon, S. H. Kim, H. Shin, D. B. Seo, and S. J. Lee, “Synergistic Effects of the Combination of Oral Herbal Composition and Topical Hair Tonic on Hair Growth in C57BL6 Mice,” *Korean Journal of Food Science and Technology*, vol. 44, no. 2, pp. 257–262, 2012, doi: 10.9721/kjfst.2012.44.2.257.
- [28] M. A. Ciptaan, R. Sitorus, and S. Yona, “Latihan Relaksasi Otot Progresif Dalam Mengatasi Respon Fisik Dan Psikologis Pasien Bedah: Literature Review,” *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes (Journal of Health Research Forikes Voice)*, vol. 11, p. 30, 2020, doi: 10.33846/sf11nk205.
- [29] N. Abdullah, H. Ahmad, and W. B. Quah, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelajar Terapi Kecantikan Dan Spa Di Kolej Komuniti Sungai Petani Dalam Pembelian Produk Kosmetik Halal,” *Public Health and Safety International Journal*, vol. 3, no. 01, pp. 61–72, 2023, doi: 10.55642/phasij.v3i01.302.
- [30] T. P. Oktoji and H. Indrijati, “Hubungan Strategi Koping Dan Kesejahteraan Psikologis Pada Remaja Yang Mengalami Kekerasan Dalam Rumah Tangga,” *Buletin Riset Psikologi Dan Kesehatan Mental (Brpkm)*, vol. 1, no. 1, pp. 560–568, 2021, doi: 10.20473/brpkm.v1i1.26725.
- [31] R. Duroux *et al.*, “Targeting Inflammation and Pro-resolving Mediators With *Anetholea Anisita* extract to Improve Scalp Condition,” *International Journal of Cosmetic Science*, vol. 44, no. 6, pp. 614–624, 2022, doi: 10.1111/ics.12813.
- [32] M. Davis *et al.*, “Scalp Application of Antioxidants Improves Scalp Condition and Reduces Hair Shedding in a 24-week Randomized, Double-blind, Placebo-controlled Clinical Trial,” *International Journal of Cosmetic Science*, vol. 43, no. S1, 2021, doi: 10.1111/ics.12734.
- [33] E. J. Shin and K. H. Kwon, “Current Status and Development Potential of Scalp Healthcare in the COVID-19 Blue Era: A Critical Review Focused on Republic of Korea,” *Journal of Cosmetic Dermatology*, vol. 21, no. 11, pp. 5445–5455, 2022, doi: 10.1111/jocd.15196.
- [34] R. S. English and J. M. Barazesh, “Self-Assessments of Standardized Scalp Massages for Androgenic Alopecia: Survey Results,” *Dermatology and Therapy*, vol. 9, no. 1, pp. 167–178, 2019, doi: 10.1007/s13555-019-0281-6.

- [35] K. Watanabe, A. Yamada, Y. Nishi, Y. Tashiro, and K. Sakai, “Host Factors That Shape the Bacterial Community Structure on Scalp Hair Shaft,” *Scientific Reports*, vol. 11, no. 1, 2021, doi: 10.1038/s41598-021-96767-w.